

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri tekstil dan pakaian menjadi salah satu sektor manufaktur yang memiliki catatan pertumbuhan paling tinggi di triwulan ke 3 tahun 2019. Pada periode yang sama, capaian tersebut melebihi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02%. Kementerian Perindustrian menyebutkan bahwa Industri tekstil dan produksi tekstil (TPT) nasional memiliki daya saing yang tinggi, sehingga dalam persaingan global juga semakin kompetitif. Hal tersebut didukung dengan struktur industrinya yang semakin terintegrasi dari hulu sampai hilir. (Indonesia, 2019)

Salah satu tekstil dan pakaian yang memiliki perkembangan pasar yang besar adalah baju muslim. Karena mayoritas di Negara Indonesia pun beragama islam. Maka, kebutuhan dan pasar untuk produk baju muslim pun cukup besar.

PT Ethica Megah Madani merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur baju khususnya baju muslim. Awalnya perusahaan ini merupakan perusahaan produksi baju muslim *home industry* yang skala penjualannya masih kecil, kapasitas produksi seadanya dan manajemennya terbatas. Seiring berjalannya waktu perusahaan ini berkembang dan sampai saat ini menjadi PT dimana perusahaannya sudah berbadan hukum serta modal usaha yang berjalan terdiri dari saham.

Produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini mencapai 1.224.600 produk pertahunnya, yang terdiri dari baju muslim dengan berbagai segmentasi dan sub merek, hijab, kaos kaki, dan lainnya. Dengan adanya *store* resmi, sistem ke agenan dan *reseller* yang tersebar di seluruh Indonesia, membuat produk Ethica memiliki skala penjualan besar, serta manajemen yang tersusun rapih.

Untuk proses produksinya sendiri, Ethica masih melibatkan *vendor* dalam pengerjaannya. Beberapa proses yang menggunakan *vendor* adalah *cutting*, penjaitan baju, pembuatan *packaging* plastik dan *hang tag*. Sementara dalam menyediakan bahan setengah jadi berupa kain, Ethica memiliki proses tersendiri dengan melewati tahapan *quality control* sebelum dikirim ke *vendor* untuk dilakukan *cutting* dan pembuatan baju. Tetapi, proses *cutting* pada sebagian produk dikerjakan oleh perusahaan sendiri. Sementara dalam pembuatan baju atau penjaitan sepenuhnya diserahkan ke beberapa *vendor*.

Pada produk baju dibutuhkan juga *packaging* untuk membuat produk semakin maksimal ketika sampai ke tangan konsumen. *Packaging* yang digunakan Ethica untuk produknya adalah plastik dengan berbagai jenis yang telah di sablon sesuai dengan merek produknya. Karena saat ini kebutuhan *packaging* masih menggunakan *vendor*, maka Ethica mencoba memperhitungkan jika kebutuhan plastik *packaging* diproduksi sendiri oleh perusahaan. Mengingat kebutuhan yang semakin banyak, maka bisa menjadi bagian bisnis dari perusahaan Ethica.

Maka perencanaan untuk membuat produksi percetakan menjadi langkah awal. Jika perencanaan tidak dilakukan, maka pada saat proses produksi akan muncul permasalahan. Karena membuka bisnis baru berhubungan dengan modal dan investasi perusahaan yang tidak sedikit. Perhitungan keuntungan, biaya operasional, memenuhi permintaan pasar dan lainnya membutuhkan perhitungan dan perencanaan yang matang.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dilaksanakannya kerja Praktek ini yaitu:

1. Mengetahui bahan baku dan mesin yang digunakan untuk memproduksi *packaging* plastik produk pakaian.
2. Mengetahui proses pembuatan *packaging* produk pakaian.

3. Mengetahui kapasitas produksi pembuatan plastik *packaging* produk pakaian.
4. Mampu menganalisa kebutuhan mesin produksi pembuatan plastik *packaging* produk pakaian.

1.3 Batasan Kerja Praktek

Kerja Praktek ini dibatasi oleh pengamatan pada perencanaan bagian percetakan Ethica Group. Serta pengambilan data penunjang sebagai materi analisis dalam melakukan kegiatan Kerja Praktek.

1.4 Manfaat Kerja Praktek

Tujuan dilaksanakannya Kerja Praktek ini yaitu:

1. Manfaat Pelaksanaan Praktek Kerja bagi Penulis
 - a. Dapat mengetahui proses perencanaan kapasitas produksi bisnis percetakan *packaging* plastik produk.
 - b. Dapat mengetahui sejauh mana relevansi antara teori mata kuliah di kelas dengan prakteknya di dunia kerja.
2. Manfaat Pelaksanaan Praktek Kerja bagi Institusi
 - a. Dapat meningkatkan sarana dan prasarana dengan bertukar informasi
 - b. Menjalinkan hubungan baik dengan instansi terkait
 - c. Sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan serta peningkatan mutu Pendidikan di lingkungan kampus.